

**PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA (LKS) EDUKATIF UNTUK SISWA
KELAS-B TK NEGERI PEMBINA PRIGEN**

Satria Fajar Ramadhan

Jurusan S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fajaroenix@yahoo.co.id

Drs. Wayan Setiadarma, M.Pd.

Dosen Jurusan S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Latar belakang penelitian yaitu karena pada pembelajaran tingkat TK media pembelajaran yang dipakai masih dirasa banyak kekurangan seperti, LKS yang disajikan oleh media cetak kurang menarik dari segi visual maupun isi serta tidak terdapat komponen untuk menunjang minat belajar siswa, sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti bermaksud membuat media LKS edukatif dan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media LKS Edukatif untuk Taman Kanak-kanak dan juga untuk mengetahui pengaruh media LKS edukatif terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau biasa yang disebut Research & Development (R&D). dengan menggunakan sumber data dari guru dan murid, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. setelah itu data diuji keabsahannya dengan cara triangulasi data dan melihat hasil wawancara. Untuk validasi media peneliti menanyakan pada dua validator, validator ahli media dan validator ahli. Proses pembuatan media dimulai dari membuat desain di kertas HVS dengan menggunakan spidol lalu di *scan* agar dapat melalui proses pewarnaan dengan komputer, lalu peneliti membuat layout dan cover dengan program Coreldraw dan Photoshop serta peneliti membuat komponen permainan edukatif yang dicetak dengan kertas yang agak tebal, baru kemudian media di cetak dan dijilid. Kemudian LKS ditrerpakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: pengembangan, media, LKS

Abstract

Background of this research is the researchers wanted to develop Tengul Puppet arts in Bojonegoro and directly related to the field of art that examines and more focused on visual research. To solve the problem of making the necessary research in Bojonegoro Tengul Puppet and Puppet visualization Tengul in Bojonegoro. The method used in this study is the method of observation, interviews, documentation and data sources. Data analysis technique used is the data display, data reduction, conclusion, analysis is the process of making puppet Tengul prepare tools and material needed. The process is sculpting, smoothing and polishing stages and finishing processes. Puppet Tengul visual analysis covering the crown, face, clothes (fashion) accessories, jarik. Results visualization, using *jamang* crown shape, color white face.

Keywords: Puppet, tengul, visual, figure

PENDAHULUAN

Masa usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya, hal ini merupakan kesempatan bagi orang tua-guru-sekolah untuk memberikan pengaruh edukatif seluas luasnya kepada anak (Gunarti, 2010:1.3), tetapi pada pembelajaran tingkat TK media pembelajaran yang dipakai masih dirasa banyak kekurangan.

Atas pertimbangan itu maka diperlukan peran media dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, mengingat perkembangan anak usia TK memiliki berbagai potensi dasar yang perlu dikembangkan. Oleh karena itu seorang guru di TK dituntut untuk membuat bermacam inovasi yang baru di dalam proses pembelajaran dan, termasuk didalamnya adalah penggunaan metode dan media yang cocok digunakan untuk tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak

Peneliti bermaksud memberikan alternatif dalam pemilihan bahan ajar dengan membuat media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), penulis memandang bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu alternatif pilihan yang lebih sesuai sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran anak, melalui soal-soal bergambar yang menarik diharapkan bisa menarik minat belajar siswa. Serta pemahaman pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) akan lebih mudah diserap dan tidak akan mudah hilang, sebab anak diarahkan bukan hanya melalui tulisan, namun juga urutan soal-soal bergambar, karena pada usia dini anak-anak cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan, berangkat dari hal ini, peneliti akan merancang media berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang bersifat edukatif karena adanya keluhan siswa seperti, LKS yang disajikan oleh media cetak kurang menarik dari segi visual maupun isi serta tidak terdapat komponen untuk menunjang minat belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian yang fokus pada realisasi perancangan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif, serta Pengujian terhadap perangkat pembelajaran yang dirancang, hanya meliputi pengujian produk, apakah media yang dibuat sesuai dengan standart dan kriteria kelayakan media pembelajaran atau tidak, sehingga dapat dijadikan media yang layak dan dapat membantu proses pembelajaran.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media Lembar Kerja Siswa Edukatif dan juga untuk mengetahui pengaruh media Lembar Kerja Siswa Edukatif terhadap minat belajar siswa.

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS)

edukatif dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik serta permainan edukatif seperti ular tangga, puzzle, dan merancang boneka kertas yang disediakan di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan “penelitian dan pengembangan” atau biasa yang disebut Research & Development (R&D), menurut Sugiyono (2006: 333), R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif yang akan di ujikan pada siswa di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina kelas B semester 2 yang ber-alamat di Jl. Raya Jagil No.179 di kecamatan Prigen

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Arikunto (2012: 172) Sumber data pada penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Serta pencatatan tertulis dari hasil kuesioner atau angket, dan dokumentasi foto yang didapatkan dari dua unsur, yaitu guru dan siswa

Teknik pengumpulan data merupakan tahap utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti: observasi (teknik pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya Sugiono (2012: 308-309) berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti: :

a. Pengamatan atau observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Moleong, 2005: 174).Pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menggali data dan informasi mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif yang telah dikembangkan baik dari segi keefektifannya serta pengaruhnya terhadap minat belajar siswa dari TK negeri Pembina Prigen. Data yang dikumpulkan adalah data tentang struktur dan butir-butir yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif dan bentuk visual pada Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut, minat siswa terhadap media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah dikembangkan, serta proses penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang

- sudah dikembangkan di sekolah yang dijadikan tempat penelitian, Lembar observasi terdiri dari pertanyaan yang mengarah pada penilaian mengenai aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang dikembangkan.
- b. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam Subana (2000: 29) dalam Riduwan (2012: 29). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan terhadap guru dari TK negeri Pembina Prigen untuk mengetahui apakah media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif membantu dalam pembelajaran atau tidak.
 - c. Kuesioner atau angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh guru pengajar untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, guru pendamping dipilih untuk mengisi angket karena guru pendamping adalah orang yang paling bisa menilai karakteristik siswa atau respon siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif.
 - d. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi, Dalam metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati Arikunto (2012: 274) Dokumentasi dilakukan peneliti sebagai pelengkap data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data tertulis yang sebelumnya sudah ada, sebagai referensi dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif untuk sekolah Taman Kanak-kanak. Serta gambar-gambar atau foto kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif yang ditujukan untuk memperkuat data,
Teknik menganalisis data mempunyai berbagai pengertian dari beberapa ahli yang diantaranya adalah menurut Moleong (2010: 248) Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan, sedangkan menurut Huberman (dalam Sugiyono (2007:337-345) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Aktifitas analisa data yang dimaksud yaitu
 - a. Reduksi data adalah Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan angket diteliti lagi secara cermat. Langkah selanjutnya yaitu direduksi, mereduksi data berarti data yang

terkumpul dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada hal hal yang dianggap penting, kemudian disusun secara sistematis. Tujuan Reduksi data adalah untuk mendapat gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

- b. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan sebagainya. Penyajian data terdiri atas kalimat-kalimat, paragraph-paragraf yang di dalamnya dilengkapi dengan gambar-gambar dan hasil dokumentasi. Agar data yang tersaji bisa runtut dan jelas, maka perlu diperhatikan fokus masalah penelitian. Penyajian data dimulai dari bagaimana konsep pembuatan media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif untuk TK Negeri Pembina di kecamatan Prigen dalam sebuah pembelajaran. Pembahasan dan analisis penyajian data mengenai perancangan media pembelajaran dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif. Kemudian media yang sudah jadi diterapkan di kelas B TK Negeri Pembina Prigen..
- c. Penarikan kesimpulan diambil dari data selama proses penelitian berlangsung, dari saat proses validasi media, proses perancangan media sampai dengan proses penerapan media yang nantinya menghasilkan data-data aktivitas guru, siswa, dan respon siswa pada saat pembelajaran menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif yang sudah dikembangkan, semua data tersebut bisa dijadikan acuan untuk menarik hasil kesimpulan dari pengembangan media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif.

Validasi media dilakukan oleh dua validator, yaitu Bapak Marsudi M. Pd S. Pd. Ahli media sekaligus menvalidasi materi dalam media LKS edukatif untuk mendapatkan saran dan masukan, validator selanjutnya yaitu Ibu Yuliati. Ma. Pd selaku guru pengajar sebagai validator ahli materi sekaligus menvalidasi media untuk mendapatkan saran dan masukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

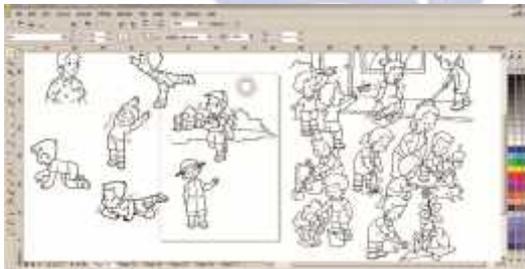
Hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media LKS edukatif ini dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Yakni mendeskripsikan proses pengembangan media dan pengaruh media terhadap minat belajar siswa.

Dalam merancang media ini peneliti perlu menilai beberapa kekurangan yang terdapat pada media yang sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan, perpaduan antara materi dan desain dirancang dengan menarik sehingga terwujud Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif yang lebih menarik minat belajar untuk siswa.

Pada proses produksi ini akan dijelaskan secara rinci tentang proses perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif yang di dalamnya ada proses desain/sketsa, pewarnaan, pembuatan layout, cover dan lembar edukatif.

- a. Desain ini dibuat secara manual dengan spidol di kertas HVS terlebih dahulu, baru setelah itu gambar di scan dan diproses melalui komputer dengan program *Corel Draw X5* agar gambar jadi lebih rapi dan halus serta agar nantinya bisa diproses lebih lanjut dengan program lain.

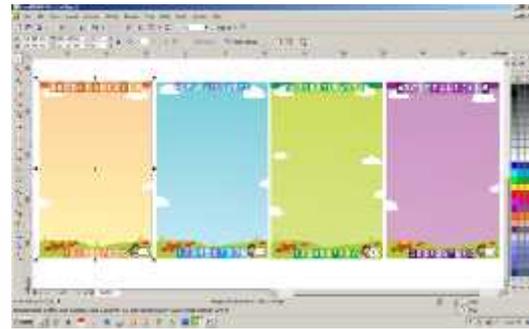


- b. Proses pewarnaan ini menggunakan program *photoshop cs5* karena aplikasi ini lebih mudah digunakan untuk proses pewarnaan karena bisa membuat gradasi warna dengan mudah dan mempunyai pilihan warna yang sangat kompleks.



- c. Gambar latar belakang atau *layout* untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif ini

dirancang dan disesuaikan dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak,



- d. Cover atau sampul yang di buat untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif ini menggunakan kertas yang agak tebal dengan sampul depan full colour



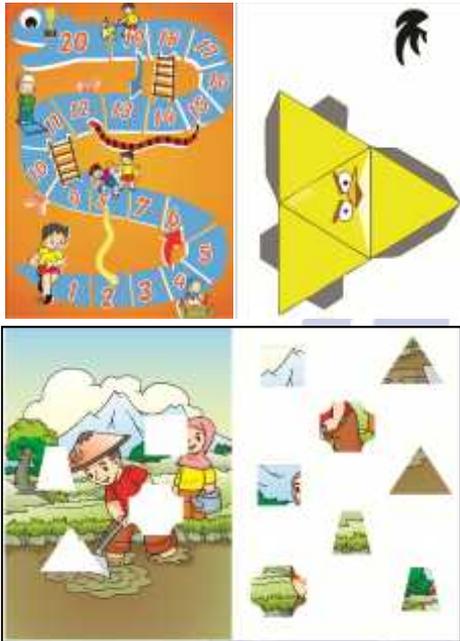
- e. Isi dari Lembar Kerja Siswa (LKS) ini berisi soal yang berupa gambar-gambar yang sesuai materi dan sedikit deskripsi atau cara mengerjakan soal tersebut yang didalamnya terdapat latar belakang atau *layout*, isi dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan ini tidak jauh berbeda dari isi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sebelumnya, hanya saja berisi gambar yang lebih variatif, lebih berwarna dan jenis font maupun ukurannya.



- f. Lembar edukatif ini merupakan komponen unggulan yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif yang telah dikembangkan,

Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (Lks) Edukatif...

karena dengan lembar edukatif ini diharapkan dapat lebih menarik minat siswa. Lembar edukatif ini dicetak menggunakan kertas yang agak tebal dan di letakkan di tengah-tengah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang nantinya lembar tersebut bisa dicabut untuk dijadikan mainan yang juga memiliki nilai edukasi untuk anak-anak. Lembar edukatif ini terdiri dari beberapa macam permainan seperti



Validasi media dilakukan oleh dua validator, yaitu Bapak Marsudi M. Pd S. Pd. Ahli media sekaligus memvalidasi materi dalam media LKS edukatif untuk mendapatkan saran dan masukan, validator selanjutnya yaitu Ibu Yulianti. Ma. Pd selaku guru pengajar sebagai validator ahli materi sekaligus memvalidasi media untuk mendapatkan saran dan masukan. Validator juga mengisi nilai butir-butir nilai dari aspek penyajian dan materi. Setelah itu media di revisi sesuai dengan saran validator

Penilaian pengaruh media terhadap minat belajar siswa dinilai dari beberapa hal yaitu dari pengamatan aktifitas guru, pengamatan aktifitas siswa dan juga respon siswa terhadap media

Aktifitas guru dibuat untuk mengetahui kejadian-kejadian yang memungkinkan terjadi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat diketahui kekurangan guru saat proses pembelajaran. Dan hasil pengamatan aktifitas guru dinyatakan sangat baik dengan prosentase 87%.

Pengamatan aktifitas siswa dinilai untuk melihat respon aktifitas siswa saat menerima pelajaran dengan menggunakan media yang telah dikembangkan, dan secara keseluruhan pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif dikategorikan sangat baik dengan prosentase 90%.

Hasil respon siswa terhadap media juga mendapatkan nilai prosentase yang baik dengan rincian siswa menyimak dengan tenang sebanyak 86%, siswa antusias menjawab soal sebanyak 75%, siswa bertanya sebanyak 72% dan siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 73%, dari melihat hasil respon siswa bisa disimpulkan bahwa media yang dikembangkan berpengaruh baik terhadap minat belajar siswa.

Kutipan dan Acuan

Kata media adalah bentuk jamak dari medium yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang berarti tengah. Dalam bahasa Indonesia kata medium dapat diartikan sebagai antara atau selang. Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar meneruskan informasi (pesan) antara sumber atau pemberi pesan dan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan pendapat tentang media pembelajaran. Gearlach dan Ely dalam (Arsyad, 2010:243) mengartikan media pembelajaran dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu manusia, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Dalam pengertian ini berarti guru, buku, dan lingkungan termasuk media. Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud dengan media adalah grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk mengungkap, memproses, serta menyampaikan informasi, visual dan verbal. Menurut (Sadiman, 2009:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Trianto (2007:148) mengatakan bahwa lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran

seta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kajian tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang dikuasai oleh peserta didik

Menurut (Sardiman, 2009: 78-79) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan suatu yang menghibur. Permainan menjadi menarik sebab didalamnya ada unsur kompetisi, ada keragu-raguan karena kita tidak tahu sebelumnya siapa yang akan menjadi pemenang dan kalah.

Permainan edukatif yaitu suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir serta bergaul dengan lingkungan atau untuk menguatkan, mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara pengasuh dengan pendidik (anak didik), kemudian menyalurkan kegiatan anak didik dan sebagainya.

Permainan edukatif juga dapat berarti sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan atau kepuasan dari cara atau alat pendidikan yang digunakan dalam kegiatan bermain, yang disadari atau tidak memiliki muatan pendidikan yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan diri secara seutuhnya.

Artinya, permainan edukatif merupakan sebuah bentuk kegiatan mendidik yang dilakukan dengan menggunakan cara atau alat permainan yang bersifat mendidik. Ringkasnya, permainan edukatif adalah permainan yang bersifat mendidik.

PENUTUP

Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, yaitu :

1. Proses pembuatan media dimulai dari membuat desain di kertas HVS dengan menggunakan spidol lalu di *scan* agar dapat melalui proses pewarnaan dengan komputer, lalu peneliti membuat layout dan cover dengan program

Coreldraw dan Photoshop serta peneliti membuat komponen permainan edukatif yang dicetak dengan kertas yang agak tebal, baru kemudian media di cetak dan dijilid

2. Media LKS edukatif layak digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil penelitian seperti validasi media yang mencapai prosentase 90% sesuai dengan materi dan penyajian media dengan prosentase 86%, untuk hasil uji coba bisa dinilai dari hasil rekapitulasi aktifitas guru dengan pencapaian nilai rata-rata 87%, serta hasil rekapitulasi aktifitas siswa berkualitas "sangat baik" dengan presentase 90%. Hasil respon siswa terhadap media juga mendapatkan nilai prosentase yang baik dengan rincian siswa menyimak dengan tenang sebanyak 86%, siswa antusias menjawab soal sebanyak 75%, siswa bertanya sebanyak 72% dan siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 73%, dari melihat hasil respon siswa bisa disimpulkan bahwa media yang dikembangkan berpengaruh baik terhadap minat belajar siswa.

Saran

Saran dalam pengembangan media Teka-teki silang ini adalah :

1. Guru diharapkan bisa mengembangkan media Lembar Kerja Siswa (LKS) seperti ini sendiri untuk proses pembelajaran disekolah, dengan begitu guru tidak harus memesan buku LKS dari luar sehingga materi yang disampaikan bisa sepenuhnya cocok dengan kurikulum dari sekolah.
2. Bagi siswa hendaknya tidak hanya mengandalkan sekolah dan media yang di sediakan di sekolah untuk belajar, tetapi lebih baik apabila belajar dirumah menggunakan media seperti buku atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diproduksi di luar agar wawasan siswa semakin luas
3. Bagi orang tua wali murid seharusnya bisa menggantikan peran guru saat dirumah karena peran orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak
4. Bagi peneliti dapat mengatasi kekurangan yang terdapat dalam pengembangan media Lembar Kerja Siswa (LKS) edukatif dari penyajian media dan komponen isi, serta media yang sudah dikembangkan bisa digunakan oleh sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2012. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta
- Arsyad Azhar 2011 *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Gratindo Persada
- Gunarti, Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Riduwan. 2012 .*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung :Alfabeta
- Sadiman Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengembangan& Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif'*.Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka